

ABSTRAK

Pada pengoperasian kereta api, perihal pengereman merupakan salah satu faktor yang perlu dan penting, karena menyangkut keamanan kereta api itu sendiri maupun bagi kepentingan keamanan penumpang. Selain itu di perlukan untuk pengamanan perjalanannya. Pelaksanaan pengereman memerlukan pengetahuan dasar, perasaan dan pengalaman dari masinis kereta api, untuk mencegah atau memperkecil buruk dari pengaturan pengeremannya. Adapun perhitungan dasar pengereman yang dapat memperkecil dari sistem pengaturan pengereman meliputi tekanan pada rem dan jarak pengereman. Dua hal inilah merupakan faktor penting untuk sistem pengereman.

Berdasarkan data-data yang di dapat, maka dihasilkan perhitungan-perhitungan sistem pengereman. Perhitungan ini dilakukan pada kecepatan kereta 40 km/jam sampai dengan 100 km/jam. Tekanan rem blok u beban penuh pada kecepatan 40 km/jam. Menghasilkan jarak pengereman sebesar 95,13 m dan pada kecepatan 100 km/jam menghasilkan jarak pengereman sebesar 592,2 m. sedangkan tekanan rem blok untuk beban kosong pada kecepatan 40 km/jam menghasilkan jarak pengereman sebesar 77,2 m dan pada kecepatan. 100 km/jam menghasilkan jarak pengereman 483,69 m. ini menandakan bahwa jarak pengereman untuk beban penuh lebih besar dari beban kosong.

Kata kunci : Sistem pengereman, tekanan pada rem blok, beban kosong, beban penuh, dan jarak pengereman